

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau tempat terjadinya gejala, dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Penelitian tafsir jenis ini sering disebut pula dengan penelitian *living Qur'an*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respons, resepsi, persepsi masyarakat tertentu terhadap al-Qur'an. Sedangkan jika dilihat dari bentuk permasalahan yang akan dipecahkan, maka penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.¹

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.²

Pendekatan ini digunakan oleh penulis untuk mengungkap dan menemukan pandangan dan pemaknaan oleh para golongan masyarakat yang mengikuti tradisi pembacaan Surat Yasin fadhilah secara intens (mendalam), dengan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali di Mushola al-Fikriyah Dk. Mudal Kec. Pamotan Kab. Rembang secara berjamaah. Sehingga dengan berpijak pada latar belakang kegiatan kemasyarakatan dan pengetahuan keagamaan sumber yang terlibat, penulis dapat mengemukakan makna dari aspek yang diteliti.

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19-20.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 60.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Menurut Licon dan Guba ada 4 ciri khusus *purposive* yaitu: 1) Sementara, 2) menggelinding seperti bola salju, 3) disesuaikan dengan kebutuhan, 4) dipilih sampai jenuh.³ Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu:

Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang secara langsung dari tangan pertama atau dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber primer atau utama. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah ustadzah-ustadzah di musholla, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat Dukuh Modal Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Ibu Nafi'aturrosyidah dan Ibu Ruqoyyah selaku pemimpin dalam pembacaan Surat Yasin fadhilah. Kemudian para jamaah yang mengikuti kegiatan ini, baik dari golongan tua atau muda dalam hal ini terkhusus pada masyarakat Dukuh Mudal Pamotan sebagai pelaku yang merspon al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan mereka.

Data primer dalam penelitian ini merupakan observasi dari tokoh-tokoh yang utama dalam tradisi *Yaasiin Fadhilah* di mushola al-Fikriyah dan wawancara dengan Ibu Nafi'aturrosyidah karena beliau sebagai pemimpin dalam pembacaan Surat Yasin fadhilah, kemudian dilanjutkan juga dengan observasi dan wawancara kepada para jamaah masyarakat Dukuh Mudal yang mengikuti kegiatan ini.

Data sekunder merupakan sumber penunjang yang diutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 54.

pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.⁴ Maka untuk memperkaya data di atas, ditambahkan juga data dokumentasi dan arsip-arsip. Selain itu buku-buku atau majalah-majalah yang berkaitan dengan penelitian ini menjadi data sekunder yang sangat membantu memecahkan masalah.

Untuk objek material dalam penelitian ini adalah kegiatan pembacaan *Yasin fadhilah* oleh para jamaah Dukuh Mudal yang rutin setiap seminggu sekali, dijadikan sebagai usaha tawasul pembersih jiwa. Sedangkan objek formalnya yaitu untuk mengungkap makna dan bentuk respon terhadap kegiatan pembacaan *Yasin fadhilah* di Dukuh Mudal Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Musholla al-Fikriyah yang merupakan tempat berkumpulnya segenap jamaah *Yasin Fadhilah* di Dukuh Mudal Desa Pamotan RT. 02 RW. 04, Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Penulis sengaja memilih lokasi ini karena selain aksesnya mudah dijangkau, juga karena penulis termasuk masyarakat desa tersebut. Selain itu, penulis juga tertarik terhadap fenomena kegiatan *Yasin fadhilah* ini kerana pandangan miring terhadap kegiatan ini dan antusias masyarakat dalam menjalankan amalan rutinan ini disetiap dua minggu sekali walaupun masih tergolong kegiatan kemasyarakatan yang kecil-kecilan.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10.

apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁷

⁵Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: : Alfabeta, 2013), 370-371.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: : Alfabeta, 2013), 372-374.

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yang penulis lakukan ditunjukkan pada lokasi penelitian, yaitu Mushola al-Fikriyah yang terletak di Dukuh Mudal Kec. Pamotan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376-378.

Kab. Rembang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil, sejarah berdirinya dan menggali informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada. Meskipun penulis merupakan masyarakat Dukuh Mudal yang sudah terbiasa melakukan kegiatan sosial, namun penulis akan tetap melakukan observasi dan berusaha menyajikan informasi secara obyektif.

Selain itu penulis juga menggunakan observasi non partisipan, yaitu penulis memperoleh data yang masih terkait dengan pembacaan Yasin fadhilah dalam tradisi tersebut di luar kegiatan di Musholla al-Fikriyah.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pencarian data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Oleh sebab itu, peneliti diharapkan menentukan tokoh-tokoh kunci yang akan dimintai keterangan sesuai *interview guide*, sehingga data yang perlukan oleh seorang peneliti bisa didapat secara reliabel dan orisinal.⁹ Dalam hal ini sumber data atau tokoh-tokoh kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Nafi'aturrosyidah dan ibu Ruqoyyah selaku pemimpin pembacaan Yasin fadhilah dan segenap jamaah.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara nantinya, dikarenakan penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa

⁹ Muhammad Yusuf, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* Dalam Sahiron Syamsuddin Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadits, (Yogyakarta: Teras, 2007), 59-60.

garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰ Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden, wawancara tidak terstruktur digunakan agar informan tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi.

3. Dokumentasi

Selanjutnya dalam penggalian sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Serta mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembacaan *Yasin fadhilah*. Metode ini digunakan sebagai upaya penyempurnaan data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau *interview*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dari sumber data dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Selain itu penulis juga melakukan suatu interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur satu dengan lainnya. Proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek data yang telah terkumpul, penulis senantiasa sekaligus melakukan satu analisis

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 319-320.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

berupa penafsiran atau pemahaman atas data supaya mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian.¹²

Penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci (*field note*). Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan memunculkan kesulitan jika tidak dianalisis sejak awalnya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Laporan ini menjadi bahan mentah, disingkat dan direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan atau wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Display Data*

Field note yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera ditangani, maka dalam display data ini penulis membuat klasifikasi, pengkodean, dan sistematisasi. Tujuannya agar peta segera dikuasai.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Sejak semula penelitian berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan.

Kesimpulan itu mula-mula bersifat tentatif, kabur, diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka

¹² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai *intersubjective consensus* yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas/ *confirmability*.¹³



¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 43.